



## PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PELAPORAN DUGAAN PELANGGARAN PEMILU PADA BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

**Reghita Yalsi**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : reghita.yalsi97@gmail.com

### ABSTRAK

Pelaporan pelanggaran yang ada pada setiap TPS masih sangat sulit karena masih menggunakan sistem yang tidak terkomputerisasi dimana masyarakat/pelapor mencatat pelanggaran didalam buku dan baru bisa dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) dengan membawa bukti kecurangan bisa berbentuk foto, video ataupun secara tertulis. Sehingga dalam pelaporan dengan cara itu tentu saja membutuhkan dan memakan waktu yang cukup lama dan tidak efisien. Dengan diterapkannya aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi maka dalam pelaporan dugaan pelanggaran akan lebih mudah tanpa datang langsung ke kantor Bawaslu kita sudah bisa melaporkan kejadian dugaan pelanggaran pemilu.

**Kata Kunci :** Bawaslu, Pelaporan, Dugaan Pelanggaran

### 1. PENDAHULUAN

Badan pengawas pemilihan umum adalah suatu instansi yang bergerak atau bekerja mengawasi, mencegah, mengkaji dan menerima laporan yang menyangkut seluruh aspek yang berhubungan dengan pemilihan umum. Pengawasan pemilihan umum harus sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang ditetapkan oleh Bawaslu. Pada saat ini kecurangan-kecurangan di setiap TPS sering terjadi seperti kecurangan perhitungan suara, kecurangan dalam pencoblosan dan kecurangan dalam pelaporan perhitungan suara pada TPS.

Pelaporan dugaan pelanggaran yang ada pada setiap TPS masih sangat sulit karena masih menggunakan sistem yang tidak terkomputerisasi dimana masyarakat/pelapor mencatat dugaan pelanggaran didalam buku dan baru bisa dilaporkan ke Badan Pengawas Pemilihan Umum (BAWASLU) dengan membawa bukti dugaan pelanggaran bisa berbentuk foto, video ataupun secara tertulis. Sehingga dalam pelaporan dengan cara itu tentu saja membutuhkan dan memakan waktu yang cukup lama dan tidak efisien.

### 2. METODE PENELITIAN

#### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan metode sebagai berikut.

##### 1. Metode Pengamatan (Observasi)

Pengumpulan data melalui pengamatan dan mengadakan tinjauan langsung ke objek yang diteliti, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Badan Pengawas Pemilihan Umum

Kabupaten Kuantan Singingi dengan melihat langsung keadaan ataupun alur kerja yang ada pada sistem yang sedang berjalan.

## 2. Metode Wawancara (Interview)

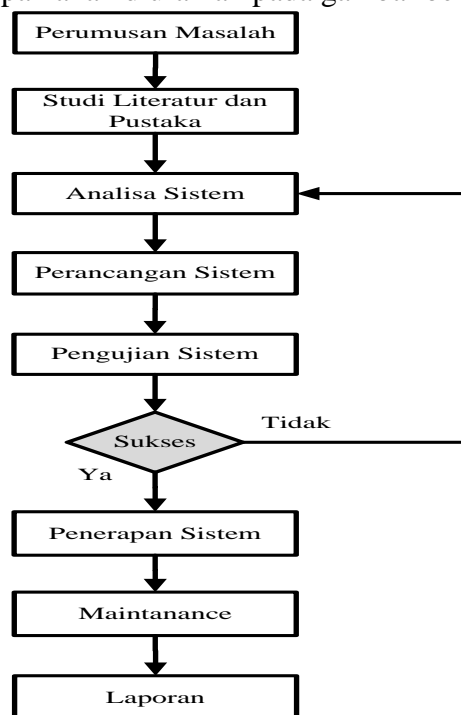
Pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dengan melakukan tanya jawab kepada pimpinan ataupun pihak terkait dengan data yang dibutuhkan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi

## 3. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu pengumpulan data yang bersifat teori maka penulis mengumpulkan data dengan cara mempelajari referensi-referensi yang terkait dengan masalah yang dibahas, seperti: buku-buku, makalah, skripsi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian ini.

## 2.2 Rancangan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ada beberapa tahapan yang dilaksanakan dengan sistematis. Rangkaian tahapan akan diuraikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan ini merupakan sistem yang sedang digunakan pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan adanya data lapangan maka dalam pembangunan sistem yang baru akan memberikan kemudahan dalam perancangan sistem tersebut. Dimana sebelumnya dalam pelaporan data dugaan pelanggaran pada saat penyelenggaraan pemilu yaitu setiap pelapor akan datang pada kantor Bawaslu dan melaporkan kejadian lapangan dengan melampirkan data pelanggaran dengan mengisi format pelaporan yang sebelumnya sudah berbentuk print out. Maka dengan sistem manual ini akan menyebabkan kurang efektifnya dalam pengolahan data yang ada sekarang. Untuk lebih

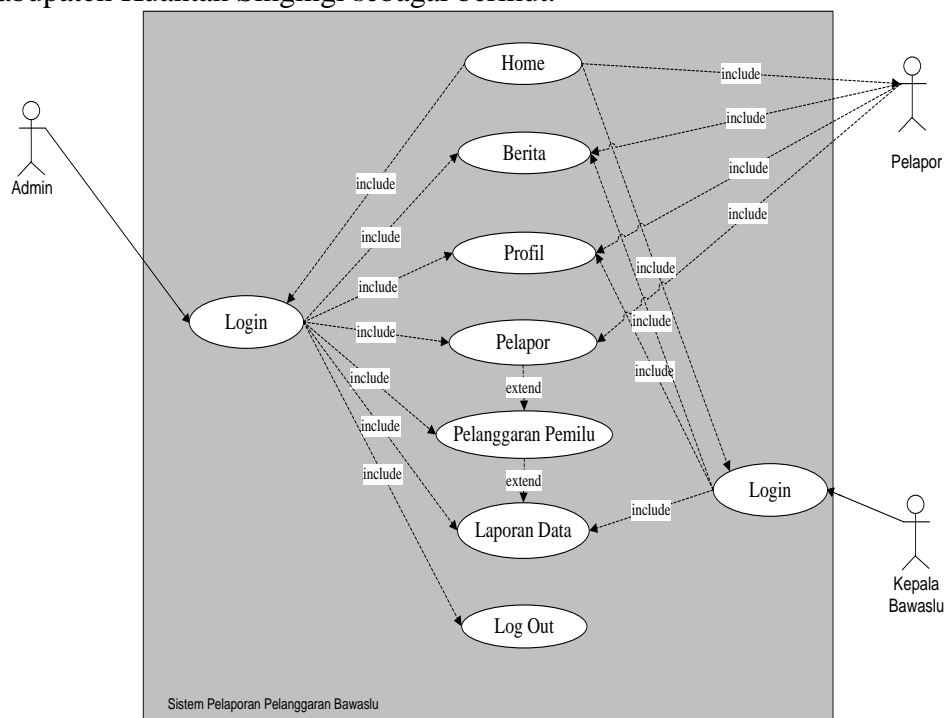
jelasan dapat dilihat pada aliran sistem informasi pada perancangan sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.2 Perancangan Sistem

Setelah tahap analisa sistem selesai dilakukan sehingga akan memberikan suatu pandangan terhadap pembangunan sistem yang baru. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada sistem yang sedang berjalan yang ada Badan Pengawas Pemilu, maka diperlukan perancangan sistem yang baru supaya dalam pelaporan data pelanggaran pemilu dapat dilakukan tanpa datang langsung ke kantor Bawaslu. Sehingga ini akan memberikan kemudahan pada setiap pelapor untuk melaporkan data dugaan pelanggaran pemilihan umum yang ada pada Kabupaten Kuantan Singingi.

### 3.3 Use Case Diagram

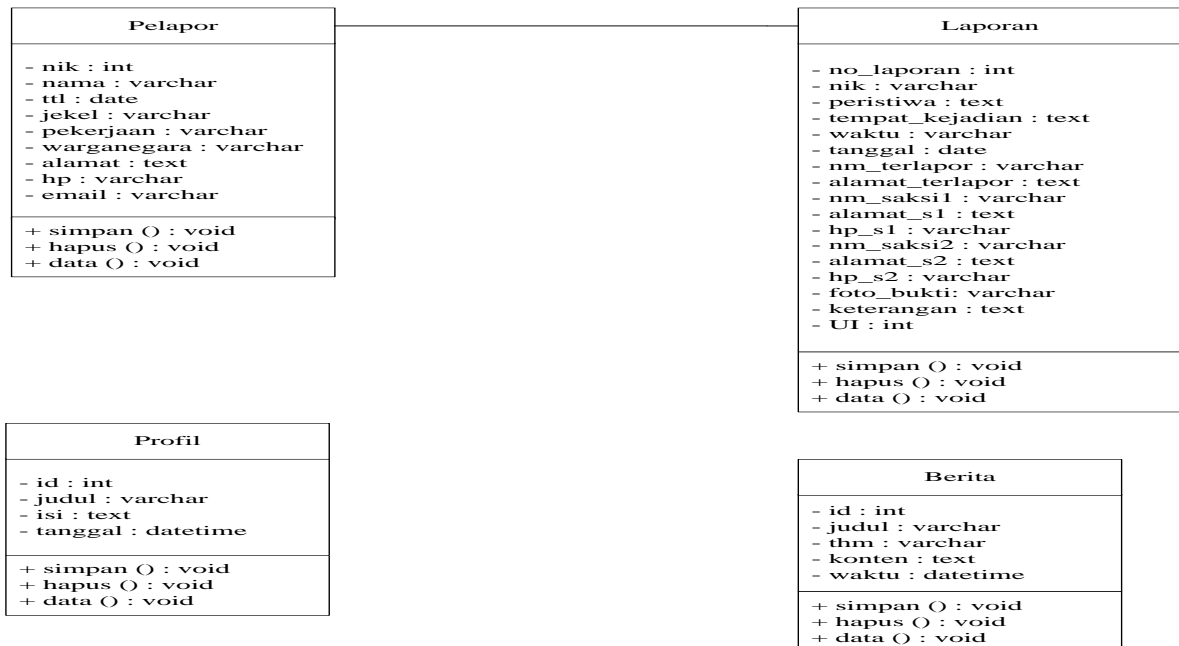
Use case *diagram* ini menggambarkan bagaimana *Actor* (*User* dan *Admin*) berinteraksi dengan sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar *use case diagram* perancangan sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut.



**Gambar 2. Use Case Diagram**

### 3.4 Class Diagram

*Class diagram* berguna untuk mendapatkan gambaran database yang akan digunakan untuk pembangunan sistem yang terkomputerisasi sehingga nantinya akan memberikan kemudahan dalam penyelesaian pembuatan aplikasi perancangan sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *class diagram* pada pembangunan aplikasi perancangan sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi sebagai berikut ini.



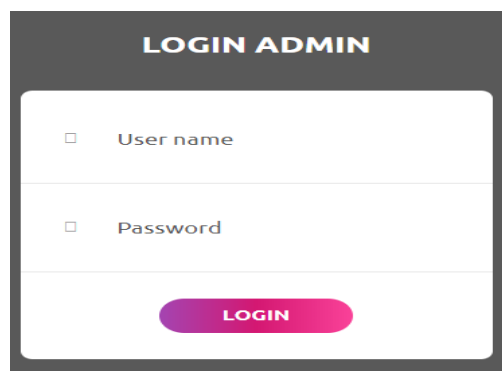
Gambar 3. Class Diagram

### 3.5 Tampilan Program

Berikut adalah penjelasan masing-masing halaman form yang ada pada aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

#### 1. Halaman Form Login Admin.

Halaman form login berfungsi untuk memberikan keamanan terhadap sistem agar data yang ada pada sistem terjaga dengan baik pada aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk dapat masuk ke sistem maka admin harus memiliki *username* dan *password* yang sudah didaftarkan pada aplikasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman form login sebagai berikut.



Gambar 4. Halaman Login

#### 2. Halaman Menu Utama

Halaman menu utama admin akan ditampilkan oleh aplikasi ketika admin berhasil login ke aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi dengan menginputkan *username* dan



*password* pada halaman login aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.



**Gambar 5. Halaman Menu Utama**

### 3. Halaman Input Data Pelapor

Halaman menu utama user ini akan tampil setelah user mengetikkan url pada browser barulah user/pengunjung dapat melakukan pengisian data agar dapat mengunjungi saudara atau kerabat yang ada pada Lembaga Permasayarakatan

**Gambar 6. Halaman Input Data Pelapor**



#### 4. Halaman Input Data Pelanggaran

Halaman input data pelanggaran ini akan tampil setelah pelapor mengisikan biodatanya pada halaman input data pelapor sehingga akan dilanjutkan pada form laporan data pelanggaran yang diisikan oleh user/pelapor yang melaporkan kecurangan pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

Gambar 7. Halaman Input Data Pelanggaran

#### 5. Halaman Data Pelapor

Halaman data pelapor ini tampil setelah ada yang melaporkan kecurangan pada halaman user sehingga akan tampil pada halaman admin untuk diproses apakah laporannya diterima atau tidak yang ada halaman admin aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi. Jadi setiap pelapor yang ada melaporkan masalah tentang pemilihan umum akan terdata pada halaman ini dan akan tersimpan dengan aman.

Kode Laporan	Nama Pelapor	Tanggal	Peristiwa	keterangan	Aksi
9	Putra	2019-05-01	melaksanakan kampanye diluar jadwal	kampanye caleg	
10	Amita	2019-05-05	Mengganggu jalannya kampanye	rusuh kampanye	
11	Fadli	2019-05-06	KPPS Menemberikan surat suara lebih dari 1	Surat Suara	
12	Siswanto	2019-05-12	KPPS tidak mengumumkan dan menempelkan hasil penghitungan suara	TPS 01 Kebayoran Lama	
13	Junaidi	2019-05-12	Ada kotak suara tidak tersegel	kotak suara tidak tersegel	

Gambar 8. Halaman Input Data Pelapor



### 6. Halaman Laporan Data Pelapor

Halaman laporan data pelapor ini berfungsi untuk mencetak laporan data pelapor yang pernah melaporkan data pelanggaran pemilihan umum pada aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi sehingga data laporan ini dapat diberikan kepada pimpinan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi, untuk dilakukan pengecekan dan pengesahan data pelapor yang pernah melapor dugaan pelanggaran pemilu.

Nik	Nama	Jenis Klamim	Alamat	HP	Email
1402900612	Junaidi	Laki-Laki	Bandung	082173035574	sayapunya0987@gmail.com
1405970403	Putra	Laki-Laki	Jakarta	082276869594	sayapunya0987@gmail.com
1408770405	Siswanto	Laki-Laki	Kebayoran Lama DKI Jakarta	085363883544	sayapunya0987@gmail.com
1409881203	Armita	Perempuan	Palembang	08319876543	sayapunya0987@gmail.com
1487921108	Fadli	Laki-Laki	Tanjung Pinang	082177658345	sayapunya0987@gmail.com

Gambar 9. Halaman Input Data Pelapor

### 7. Halaman Laporan Data Pelanggaran

Halaman laporan data pelanggaran ini berfungsi untuk mencetak laporan data pelanggaran yang ada pada aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi sehingga data laporan pelanggaran ini dapat diberikan kepada pimpinan Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi, untuk dilakukan pengecekan dan pengesahan data pelanggaran yang pernah ada pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

Kode Laporan	Nama Pelapor	Tanggal	Peristiwa	keterangan
13	Junaidi	2019-05-12	Ada kotak suara tidak tersegel	kotak suara tidak tersegel
9	Putra	2019-05-01	melaksanakan kampanye diluar jadwal	kampanye caleg
12	Siswanto	2019-05-12	KPPS tidak mengumumkan dan menempelkan hasil penghitungan suara	TPS 01 Kebayoran Lama
10	Armita	2019-05-05	Mengganggu jalannya kampanye	rusuh kampanye
11	Fadli	2019-05-06	KPPS Menemberikan surat suara lebih dari 1	Surat Suara

Gambar 10. Halaman Data Pelanggaran



## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Setelah merancang sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi yang dibuat dalam bentuk sebuah aplikasi yang berbasis website, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan diterapkannya aplikasi sistem informasi pelaporan dugaan pelanggaran pemilu Pada Badan Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi maka dalam pelaporan dugaan pelanggaran oleh pelapor akan lebih mudah tanpa datang langsung ke kantor Bawaslu kita sudah bisa melaporkan kejadian dugaan pelanggaran pemilu.
2. Dengan sistem yang baru ini data setiap pelapor akan terproses dengan baik dengan hasil laporan yang lebih efektif dan akan memberikan kemudahan dalam pengolahan data laporan dugaan pelanggaran pemilu.
3. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka akan dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran dengan cepat langsung dari tempat kejadian kasus dugaan pelanggaran pemilu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hendri Rasminto dan Arsito Ari Kuncoro (2018). Perancangan Sistem Informasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Terpadu Dengan Metode Berorientasi Objek. Seminar Nasional Edusainstek ISBN : 978-602-5614-35-4
- Khairul Fahmi (2015). Sistem Penanganan Tindak Pidana Pemilu. Jurnal Konstitusi, Volume 12, Nomor 2
- Nur Rochmah DPA (2017). Sistem Informasi Pilkada Dengan SMS Gateway. Jurnal Techsi Vol. 6 No. 1
- Nurul Alifah Rahmawati dan Arif Cahyo Bachtiar (2018). Analisis dan perancangan desain sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 14, No. 1, ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online)
- Rinci Kembang Hapsari, Azmuri Wahyu Azinar dan Sugiyanto (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Laporan Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). Jurnal Ilmiah NERO Vol. 3, No.2
- Suendri (2018). Implementasi Diagram UML (Unified Modelling Language) Pada Perancangan Sistem Informasi Remunerasi Dosen Dengan Database Oracle (Studi Kasus: UIN Sumatera Utara Medan). Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika. Volume: 03, Number : 01, ISSN 2598-6341 (online)
- Supriyanto (2017). Pengembangan Sistem Informasi Penanganan Pelanggaran Pemilu Dengan Menggunakan SMS Gateway (Studi Kasus Pada Panitia Pengawas Pemilu Kabupaten Kutai Barat). Jurnal Metik, Vol 1 No 1 ISSN : 2580-1503